Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari latar belakang masalah yang menyatakan bahwa harga aksesoris *lighting* sangat mahal dan belum tersedianya buku tutorial yang membahas mengenai pembuatan aksesoris *lighting* secara DIY, dapat disimpulkan bahwa memang dibutuhkan pembuatan buku tutorial *DIY lighting Accessories* bagi fotografer dengan budget rendah.

Untuk merancang buku tutorial *DIY Lighting Accessories* ini, diperlukan sebuah konsep yang matang yang diperoleh melalui tahap riset yang meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan *existing study.* Observasi digunakan untuk mengetahui mengenai ketersediaan buku tutorial yang membahas pembuatan aksesoris *lighting* secara *DIY* dan dapat disimpulkan bahwa buku tutorial ini belum tersedia di pasaran. Wawancara dan kuesioner digunakan untuk mengetahui apakah buku tutorial pembuatan aksesoris *lighting* secara *DIY* memang dibutuhkan oleh masyarakat dan hasil menyatakan bahwa mereka membutuhkan buku tutorial ini karena antusiasme pengguna teknik *strobist* cukup tinggi dan mayoritas responden dalam kuesioner tertarik dengan adanya pembuatan buku tutorial pembuatan aksesoris *lighting* secara *DIY* ini. Sementara itu, *existing study* berguna untuk

Perancangan Buku..., Eduardus Kevin, FSD UMn, 2015

mengetahui karya buku sejenis yang dapat dijadikan acuan maupun perbandingan dalam pembuatan buku tutorial ini.

Setelah proses riset selesai, penulis mulai melakukan *brainstorming* melalui metode *mind mappimg* untuk mengelompokkan data dan menjabarkannya lebih jauh lagi. Setelah itu, dilakukan pembuatan tabel SWOT untuk menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman buku tutorial yang akan dibuat. Pada akhirnya, penulis menentukan premis yang menjadi kalimat acuan dalam pembuatan buku tutorial ini. Premis tersebut adalah: "Membuat buku tutorial *DIY Lighting Accessories* dengan desain simpel dan konten yang mudah dipahami oleh anak SMA maupun umum".

Oleh sebab itu, buku dibuat dengan ukuran yang cukup besar sehingga mudah dibaca sebesar 21x23,5 cm dan dijilid dengan metode jahit lem sehingga dapat terbuka penuh *(lay flat binding).* Penggunaan *matte paper* untuk bagian isi buku juga memberi keseimbangan yang baik antara teks dan gambar.

Oleh sebab itu, buku yang dibuat memuat 10 jenis aksesoris *lighting* yang mudah dibuat menggunakan bahan-bahan yang murah pula seperti busa hati, tube keripik kentang, dan kardus bekas. Alat pendukung yang dibutuhkan pun merupakan benda-benda sehari-hari seperti gunting, penggaris, dan spidol hitam. Ke-sepuluh aksesoris yang dibuat merupakan aksesoris yang sering digunakan dalam dunia *strobist* seperti *snoot, bounce card, lightsphere, softbox, strip light, gels,dome*

Perancangan Buku..., Eduardus Kevin, FSD UMn, 2015

diffuser, standard reflector, grid spot, dan beauty dish. Untuk setiap alat yang dibuat, terdapat penjelasan umum mengenai guna alat tersebut, alat dan bahan yang dibutuhkan, langkah-langkah pembuatan, dan perbandingan hasil foto yang menggunakan aksesoris dan yang tidak menggunakan aksesoris tersebut. Foto banyak digunakabuatn sebagai elemen komplementer untuk membantu pembaca memahami teks serta membuat buku lebih menarik untuk dibaca.

Desain simpel digunakan untuk memberi penekanan pada konten buku sehingga pembaca tidak terlalu terdistraksi oleh banyak elemen desain maupun desain yang terlalu eksploratif. Hal ini juga bertujuan agar pembaca dapat mengikuti alur pembuatan aksesoris dengan lebih baik serta membuat buku tutorial ini mudah untuk dipahami baik oleh anak SMA maupun orang dewasa.

Dengan adanya pembuatan buku ini, penulis berharap dapat mengedukasi fotografer, terutama yang tidak memiliki *budget* tinggi seperti bagi anak SMA maupun fotografer dewasa, untuk dapat membuat berbagai macam aksesoris *lighting* secara *DIY*. Aksesoris yang dibuat akan membantu fotografer untuk berkembang lebih lagi dalam dunia *strobist* untuk menghasilkan berbagai karya foto yang variatif dan menarik.

Perancangan Buku..., Eduardus Kevin, FSD UMn, 2015

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam menulis buku tutorial "*DIY Lighting Accessories* bagi Fotografer dengan *Budget* Rendah" ini, penulis memberi kan beberapa saran yang dapat berguna antara lain:

1. Riset merupakan hal terpenting dalam menulis sebuah buku baik melalui kuesioner, wawancara, studi lapangan, atau berbagai metode lainnya karena akan sangat berpengaruh terhadap kualitas buku yang akan dihasilkan.
2. Pentingnya untuk memahami topik konten buku yang akan kita buat. Jika kita paham benar mengenai konten yang akan ditulis, proses pembuatan buku akan berjalan lebih lancar dan informasi yang disampaikan pun dapat diuji kebenarannya.
3. Pendapat atau masukan dari orang lain merupakan hal yang sangat berguna selama masa penyusunan buku berlangsung karena buku yang kita buat juga akan dikonsumsi oleh orang lain. Berbagai masukan yang bersifat membangun dapat membantu meningkatkan kualitas buku yang dibuat agar informasi yang disampaikan dapat lebih diterima oleh masyarakat luas.

Perancangan Buku..., Eduardus Kevin, FSD UMn, 2015